

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan riwayat ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, dan penyakit infeksi dengan status gizi anak usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi status gizi berdasarkan indeks BB/TB pada anak usia 6-23 bulan sebagian besar berstatus gizi baik (91,3%).
2. Distribusi frekuensi riwayat ASI eksklusif pada anak usia 6-23 bulan sebagian besar tidak ASI eksklusif (57,3%).
3. Distribusi frekuensi pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-23 bulan sebagian besar tepat (63,1%).
4. Distribusi frekuensi penyakit infeksi pada anak usia 6-23 bulan sebagian besar memiliki penyakit infeksi (72,8%).
5. Distribusi frekuensi pola asuh pada anak usia 6-23 bulan sebagian besar baik (82,5%).
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ASI Eksklusif dengan status gizi anak usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang dengan p value 0,491 ($p > 0,05$).

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi anak usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang dengan p value 0,012 ($p < 0,05$).
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit infeksi dengan status gizi anak usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang dengan p value 0,701 ($p > 0,05$)
9. Terdapat pengaruh antara hubungan riwayat ASI Eksklusif dengan status gizi anak usia 6-23 bulan setelah dikontrol dengan variabel *confounding* pola asuh ditandai dengan %POR >10%.
10. Terdapat pengaruh antara hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi anak usia 6-23 bulan setelah dikontrol dengan variabel *confounding* pola asuh ditandai dengan %POR >10%.
11. Terdapat pengaruh antara hubungan penyakit infeksi dengan status gizi anak usia 6-23 bulan setelah dikontrol dengan variabel *confounding* pola asuh ditandai dengan %POR >10%.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada puskesmas dan tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan informasi dan edukasi kepada orang tua anak seperti melakukan kegiatan penyuluhan dan konseling mengenai pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, dan penyakit infeksi, sehingga dapat

menambah pengetahuan orang tua dan dapat mengaplikasikan informasi yang didapat dengan benar. Serta, memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh yang baik pada pola asuh makan, pola asuh kebersihan, dan pola asuh kesehatan sehingga orang tua dapat menerapkannya kepada anak.

2. Bagi Orang Tua Bayi

Diharapkan kepada orang tua anak, terutama ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada anak dan melanjutkan memberikan ASI hingga anak berusia 2 tahun serta memberikan makanan pendamping ASI sesuai usia anak yaitu saat anak berusia 6 bulan, pemberian makanan dengan jenis yang beragam, frekuensi dan porsi sesuai usia anak untuk memenuhi kebutuhan asupan makanan sehari-hari. Serta, melakukan pola asuh yang baik kepada anak dalam kegiatan sehari-hari seperti merawat kebersihan dan kesehatan anak.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi dan melakukannya lebih baik untuk mengurangi bias dalam penelitian.